

ABSTRAK

Sepsis merupakan keadaan dimana organ tubuh tidak berfungsi secara normal yang mengancam jiwa, yang disebabkan karena ketidakmampuan respon tubuh terhadap infeksi. Sepsis dapat mempengaruhi semua usia namun lebih sering terjadi pada neonatus dan bayi muda. Peningkatan leukosit (leukositosis) sudah umum terjadi saat sepsis, yang selanjutnya akan terjadi penurunan leukosit (leukopenia) saat kondisi prognosis pasien memburuk yang di akibatkan penekanan sumsum tulang. Sepsis neonatorum juga merupakan salah satu faktor risiko terjadinya penurunan kadar albumin pada neonatus. Penelitian ini bertujuan menganalisis hubungan kadar albumin dengan jumlah leukosit pada kejadian sepsis neonatorum. Metode penelitian menggunakan korelasi analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Sampel sebanyak 31 pasien sepsis neonatorum yang dirawat di RSUD Waluyo Jati Kabupaten Probolinggo pada bulan Desember 2022 – April 2022 dijadikan sampel penelitian. Hasil penelitian berdasarkan analisis uji korelasi *pearson* didapatkan nilai signifikan (p) sebesar 0,737 ($\alpha=0,05$), sehingga dapat disimpulkan tidak terdapat hubungan antara kadar albumin dengan jumlah leukosit pada kejadian sepsis neonatorum di RSUD Waluyo Jati Kabupaten Probolinggo.

Kata kunci : sepsis neonatorum, leukosit, albumin

ABSTRACT

Sepsis is a life-threatening condition in which the body's organs do not function normally, caused by the body's inability to respond to infection. Sepsis can affect all ages but is more common in neonates and young infants. An increase in leukocytes (leukocytosis) is common during sepsis, followed by a decrease in leukocytes (leukopenia) as the patient's prognosis worsens due to bone marrow suppression. Neonatal sepsis is also one of the risk factors for decreased albumin levels in neonates. This study aims to analyze the relationship between albumin levels and leukocyte counts in neonatal sepsis. The research method used analytic correlation with a cross sectional approach. A sample of 31 patients with neonatal sepsis who were treated at RSUD Waluyo Jati, Probolinggo Regency in December 2022 - April 2022 were sampled. The results of the study based on the Pearson correlation test analysis obtained a significant value (p) of 0.737 ($\alpha = 0.05$), so it can be concluded that there is no relationship between albumin levels and the number of leukocytes in the incidence of neonatal sepsis at RSUD Waluyo Jati Probolinggo Regency..

Keywords: neonatal sepsis, leukocytes, albumin